

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Alat Peraga Lamona Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Penjumlahan 1-20 Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 SDLB B Pembina Kabupaten Sumedang”. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang proses pembelajaran matematika di kelas 1 SDLB melalui strategi penggunaan alat peraga lamona yang memiliki manfaat langsung dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang penjumlahan 1-20 pada pembelajaran matematika di kelas I SDLB.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui manfaat penggunaan alat peraga lamona untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang penjumlahan 1-20 pada pembelajaran matematika, adapun hasil belajar dapat dilihat dengan angka dari hasil pembelajaran melalui tes yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan alat peraga lamona terhadap pelajaran matematika.

Dalam mencapai tujuan penelitian ini ditempuh dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan teknik pengumpulan data melalui tes dan observasi terhadap siswa tunarungu sebagai sumber data. Subjek penelitian berjumlah 4 orang siswa laki-laki kelas I SDLB di SLBN B Pembina Kabupaten Sumedang. Variabel yang diteliti meliputi ketuntasan belajar siswa tentang penjumlahan 1-20 yang berhasil dicapai oleh siswa setelah skenario pembelajaran selama 3 (tiga) siklus dilaksanakan, dimana masing-masing siklus dirancang melalui 4 (empat) kegiatan penelitian tindakan kelas tahap perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan evaluasi serta analisis dan refleksi. Data tentang peristiwa pembelajaran diambil dengan menggunakan instrumen lembar observasi, data hasil lembar kerja siswa. Analisis data penelitian menggunakan kuantitatif dan kualitatif dengan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 47.50, jumlah siswa yang tuntas belajar 1(satu) orang siswa, dan prosentase ketuntasan belajar 48%. Pada Siklus II terjadi peningkatan, dimana siswa menunjukkan nilai rata-rata 65.00, dan prosentase ketuntasan belajar 65% jumlah siswa yang tuntas belajar 3 (tiga) orang siswa. Pada siklus III terjadi peningkatan, dimana siswa menunjukkan nilai rata-rata 82.50 dan prosentase ketuntasan belajar 83% jumlah siswa yang tuntas belajar 4 (empat) orang siswa. Dengan hasil penelitian tersebut maka dapat ditafsirkan bahwa tindakan perbaikan pembelajaran matematika tentang penjumlahan 1-20 pada siswa kelas 1 SDLB SLBN B Pembina Kabupaten Sumedang dapat dikatakan berhasil karena telah melebihi batas kriteria ketuntasan minimal 60%.

ABSTRACT

The study is titled "*Use of Lamona Aids To Improve Student Results About On Learning Math Addition 1-20 In Class B Trustees 1 SDLB District Sumedang*". Issues discussed in this study is about learning math in grades 1 through strategies SDLB lamona use props that have a direct benefit in improving student learning outcomes on the sum of 1-20 on mathematics learning in class I SDLB.

The objectives of this research was to determine the benefits of using props lamona to improve student learning outcomes on the sum of 1-20 on learning mathematics, As for the learning outcomes can be seen with a number of learning outcomes through a test given to students using props lamona the math.

In achieving the objectives pursued by this study used a qualitative approach to action research methods class (Classroom Action Research) The data collected through testing and observation to deaf students as a source of data. Subjects numbered 4 male students in the class I SDLB SLBN B Pembina County Sumedang. Variables examined include mastery learning about the sum of 1-20 students who successfully achieved by the students after learning scenarios for 3 (three) cycles carried out, wherein each designed cycle through four (4) class action research planning, implementation of action, observation and evaluation as well as analysis and reflection. Data on study events taken using instruments observation sheet, worksheet student outcome data. Data analysis using quantitative and qualitative research with descriptive statistical techniques.

The results in the first cycle shows the average value of 47.50, the number of students who pass the study 1 (one) of the students, and the percentage of 48% mastery learning. In the second cycle there was an increase, where students showed an average value of 65.00, and the percentage of mastery learning 65% of students who completed study 3 (three) students. An increase in the third cycle, where students showed an average value of 82.50 and the percentage of mastery learning 83% of students who pass the study 4 (four) students. With these results, it can be interpreted that the corrective actions on the sum 1-20 mathematics instruction in grade 1 SDLB SLBN B Pembina County Sumedang was successful because it had exceeded the 60% minimum completeness criteria.